



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 23 April 2018

Halaman: 14

WISATA MALAM

Menteri Usul Tampin Buka sampai Malam

GONDONAMAN- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy mengusulkan agar Wisata Edukasi Taman Pintar Yogyakarta buka sampai malam. Hal itu disampaikan Muhadjir saat berkunjung ke Taman Pintar, Sabtu (21/4).

Saat berkunjung ke Taman Pintar (Tampin), Sabtu (21/4), Mendikbud Muhadjir Effendy sempat mengusulkan agar Pemkot membuka Taman Pintar sampai malam hari.

Untuk membuka Tampin hingga malam hari, Pemkot harus mengkaji terlebih dulu.

SEKILAS TENTANG TAMAN PINTAR

Menurut dia, sebaiknya Tampin dibuka sampai malam untuk memberikan kesempatan yang luas kepada pengunjung. Terlebih fasilitas yang dimiliki oleh Tampin sangat bermanfaat bagi proses edukasi, khususnya anak-anak.

"Ya harusnya bisa buka sampai malam. Dengan begitu wisatawan tidak hanya jalan-jalan ke Malioboro," kata Muhadjir setelah mengunjungi stan dalam acara *Pameran Pendidikan Jogja* yang ada di Taman Pintar. Selama beberapa saat berkeliling di area Taman Pintar, mantan Rektor Universitas Muhammadiyah Malang itu cukup terkesan dengan ikan

yang ada di akuarium di pintu masuk Gedung Oval Taman Pintar. Sayangnya jam berkunjung ke lokasi tersebut masih terbatas. Hanya beroperasi dari pukul 08.30 hingga 16.00 WIB.

"Padahal ini bagus untuk pendidikan. Harusnya bisa dibuka atau beroperasi sampai malam. Tinggal ditambah lampu penerangan kan," katanya.

Taman Pintar dibangun dengan tujuan mengenalkan sains kepada siswa sejak usia dini, sehingga kreativitas anak didik bisa terus diasah.

Dibangun di eks kawasan toko buku Shopping Center, Taman Pintar dimaksudkan agar tetap memiliki keterkaitan dengan fungsi dan kegiatan bangunan yang ada di sekitarnya, seperti Taman Budaya, Benteng Vredeburg, Societet Miller dan Gedung Agung.

Pembangunan diawali dengan relokasi kawasan pada 2004. Ditresniskan oleh Presiden Indonesia ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono pada 2008.

Sebelum membentuk organisasi permanen, Pemkot Jogja membentuk Tim Pengembang Taman Pintar yang bekerja sama dengan sejumlah akademisi dari UGM, STTNas, dan IST Alkprind.

Muhadjir juga sempat menanyakan tentang replika binatang yang ditampilkan melalui *Augmented Reality*, termasuk pula informasi soal penemu di area *dome*. Baginya, keberagaman alat-alat yang dipamerkan di Tampin dinilai sangat bagus terutama untuk bidang pendidikan dan pengetahuan. "Bagus ini karena juga *scientist* Indonesia tidak hanya dari luar," ungkapnya.

Kepala Bidang Taman Pintar Dinas Pariwisata Kota Jogja Afia Rosdiana yang mendampingi rombongan mengaku kunjungan Mendikbud cukup singkat sehingga tidak semua area dikunjungi. Meski begitu, katanya, Mendikbud mengapresiasi keberadaan Taman Pintar. Menanggapi permintaan Mendikbud agar Tampin memperpanjang jam operasional, Afia mengatakan saat ini masih melakukan kajian internal. Kajian juga terkait dengan kesiapan sumber daya manusia (SDM) dan efektivitas Tampin kalau buka sampai malam hari. "Semua aspek harus dikaji," kata dia.

Wakil Wali Kota Jogja Heru Puerwadi menyebut sebagai upaya penambahan atraksi wisata malam hari di Kota Jogja, dengan memperpanjang waktu operasional beberapa pasar tradisional dan tempat wisata di Kota Jogja. Selain Pasar Beringharjo, yang saat ini diujicobakan buka hingga pukul 21.00, juga diusulkan Pasar Ngasem dan Taman Pintar diperpanjang waktu bukanya. Penambahan jam operasional di Pasar Beringharjo dan Taman Pintar, lanjut Heru, juga dapat mendukung pengembangan kawasan Malioboro yang nantinya akan dijadikan jalur pedestrian. "Tapi semua tetap harus ada kajian dan evaluasi," ucapnya.

Itu, Kepala Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005